

**PROGRAMA PENYULUHAN PERTANIAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
KECAMATAN PANGKALAN BANTENG
TAHUN 2022**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pangkalan Banteng tahun 2022 bisa tersusun.

Upaya pembangunan sistem dan usaha agribisnis di era otonomi daerah salah satunya adalah melalui perumusan kebijaksanaan nasional dan pedoman kerja bagi penyelenggaraan penyuluhan pertanian dimana keseluruhan hal tersebut tertuang dalam Programa Penyuluhan Pertanian.

Programa Penyuluhan Pertanian merupakan salah satu wujud perencanaan partisipasi masyarakat tani – nelayan yang mencakup pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya, yang bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian. Selain itu, Programa Penyuluhan Pertanian juga berisikan rencana tentang kegiatan penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi petani-nelayan dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program pembangunan pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah dan alternatif pemecahannya serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis dan tertulis setiap tahun.

Diharapkan Programa Penyuluhan Pertanian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman oleh penentu kebijakan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memberikan solusi bidang pertanian yang kini semakin kompleks.

Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pangkalan Banteng ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di tahun berikutnya.

Karang Mulya, April 2021
Koordinator Penyuluh Pertanian
Kecamatan Pangkalan Banteng

JONO, S.PKP
NIP.19650627 198711 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II KEADAAN UMUM.....	2
A. Potensi Wilayah Usaha.....	2
1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah	2
2. Iklim	2
3. Tanah dan Air	3
4. Potensi Pengembangan Wilayah.....	4
B. Produksi Usahatani	4
1. Tanaman Pangan dan Hortikultura	4
2. Peternakan.....	6
3. Perkebunan.....	7
4. Perikanan dan Kelautan	7
C. Lingkungan Usaha	8
1. Sarana dan Prasarana	8
2. Kebijakan Pembangunan Pertanian	8
a. Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	8
b. Peternakan	8
c. Perkebunan.....	8
d. Sektor Penyuluhan dan Ketahanan pangan.....	8
D. Perilaku Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	9
1. Keadaan Sumber Daya Manusia (SDM).....	9
E. Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	10
1. Kelembagaan Penyuluh Pertanian	10
2. Kelembagaan Petani	11
3. Sarana dan Prasarana Usaha.....	11
BAB III TUJUAN	12
1. Tujuan Umum	12
2. Tujuan Khusus	12
BAB IV PERMASALAHAN.....	14
A. Masalah	14
1. Permasalahan Tanaman Pangan dan Hort	
a. Permasalahan Bersifat Perilaku.....	14
b. Permasalahan Bersifat Non Perilaku.....	14

2. Ketahanan Pangan	14
a. Permasalahan Bersifat Perilaku.....	14
b. Permasalahan Bersifat Non Perilaku.....	14
3. Komoditi Peternakan.....	14
a. Permasalahan Bersifat Perilaku.....	14
b. Permasalahan Bersifat Non Perilaku.....	14
4. Komoditi Perkebunan	14
a. Permasalahan Bersifat Perilaku.....	14
b. Permasalahan Bersifat Non Perilaku.....	14
5. Kelembagaan Petani	15
a. Permasalahan Bersifat Perilaku.....	15
b. Permasalahan Bersifat Non Perilaku.....	15
6. Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.....	15
BAB V RENCANA KERJA	16
BAB VI PENUTUP	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah Desa /WKPP Kecamatan Pangkalan Banteng.....	3
Tabel 2.	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditas Padi dan Palawija di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021.....	5
Tabel 3.	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran dan Hortikultura di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021	6
Tabel 4.	Perkembangan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Produksi Telur di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021.....	6
Tabel 5.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2021.....	7
Tabel 6.	Luas Kolam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Perikanan Tahun 2021 Kecamatan Pangkalan Banteng	7
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Kecamatan Pangkalan Banteng Menurut Desa (jiwa) Tahun 2021	9
Tabel 8.	Data Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani tiap-tiap Desa di Kecamatan Pangkalan Banteng.....	10
Tabel 9.	Data Alat dan Mesin Pertanian yang ada di Masing- masing Desa Kecamatan Pangkalan Banteng.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

Lampiran 2. DATA STRUKTUR ORGANISASI GAPOKTAN DI KECAMATAN PANGKALAN BANTENG TAHUN 2021

Lampiran 3. RENCANA INTENSIFIKASI HORTIKULTURATAHUN 2022
KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

Lampiran 4. RENCANA LUAS TANAM PADI PALAWIJA SAYURAN DAN
BUAH BUAHAN TAHUN 2022 BPP KECAMATAN PANGKALAN
BANTENG

Lampiran 5. RENCANA INTENSIFIKASI PAJALE DAN HORTIKULTURATAHUN 2022 KECAMATAN
PANGKALAN BANTENG

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Programa Penyuluhan Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Banteng dilaksanakan dengan pertimbangan kesesuaian dan daya dukung lahan, kondisional ekonomi masyarakat petani dan daya saing Produk Pertanian. Dimana Intensifikasi pertanian dilaksanakan berwawasan agribisnis dengan memperhatikan peningkatan efisiensi produksi, ditekankan pada keunggulan komperatif dalam memanfaatkan sumber daya pertanian, dan mengikutsertakan petani sebagai pelaku utama dalam usaha peningkatan perekonomian pedesaan,mealalui peningkatan produktivitas pertanian.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) juga mengamanatkan bahwa Programa Penyuluhan Pertanian terdiri atas Programa Penyuluhan Desa/Kelurahan atau unit kerja lapangan, Programa Penyuluhan Kecamatan, Programa Penyuluhan Kabupaten/Kota,Programa Penyuluhan Provinsi dan Programa Penyuluhan Nasional.Agar Programa Penyuluhan ini dapat merespon secara lebih baikaspirasi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha di Perdesaan, penyusunan Programa Penyuluhan diawali dari tingkat Desa/Kelurahan

Pembinaan kemandirian dan kewirausahaan anggota Kelompok Tani diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan managerial kemampuan untuk memiliki teknologi yang tepat guna agar dapat menentukan usaha tani yang sesuai dengan peluang pasar dan mampu menjalin kemitraan yang saling menguntungkan.

Dasar penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian adalah :

1. UU RI Tahun 2006 tentang Sistim Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).
2. Permentan NOMOR: 47/Permentan/SM.010/9/2016 tentang Pedoman Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, tanggal 29 September 2016.
3. DPA Dinas TPHP No. DPA/A.1/3.27.07.2.01.01 Tentang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian Kecamatan dan Desa, Tahun 2021.

B. Maksud dan Tujuan

Tujuan Pembuatan Program Penyuluhan Pertanian untuk memberi arah dalam melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pertanian di Wilayah Binaan sehingga Program Penyuluhan dapat berkesinambungan dan dapat diukur dengan evaluasi. Permasalahan yang timbul dapat dipecahkan, dengan metode yang dikembangkan dalam dinamika kelompok petani.

Adapun cakupan Program meliputi :

1. Peningkatan kemampuan, Pengetahuan, Ketrampilan serta Perubahan sikap dan perilaku petani.
2. Peningkatan Kemandirian Petani dalam berusaha tani yang berwawasan ramah lingkungan.
3. Peningkatan Kemampuan Menumbuhkan Kemitraan Usaha dengan Stake Holder
4. Data keadaan dan sasaran Luas tanam panen dan produksi pertanian dalam arti luas
5. Tujuan dan permasalahan serta cara mencapai tujuan.

BAB II KEADAAN UMUM

A. Potensi Wilayah Usaha

1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Kecamatan Pangkalan Banteng berada pada ketinggian 20 m diatas permukaan laut dengan bentuk permukaan rata-rata datar, dengan prosentase sebagai berikut :

- Datar : 25 %
- Bergelombang : 45 %
- Berbukit : 30 %

Luas Wilayah Kecamatan Pangkalan Banteng seluas 1.306 Km² terdiri dari 17 (tujuh belas) desa.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Lada
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Arut Utara
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kumai

Wilayah kecamatan Pangkalan Banteng memiliki jarak dengan pusat kota sebagai berikut :

- Ke Ibukota Kabupaten 65 Km
- Ke Ibukota Propinsi 364 Km

Rincian Luas wilayah tiap desa diKecamatan Pangkalan Banteng ditampilkan pada tabel berikut ini;

Tabel 1. Luas Wilayah Desa /WKPP Se Kecamatan Pangkalan Banteng

No.	DESA / WKPP	Luas (Ha)
1.	Sido Mulyo	974,67
2.	Kebun Agung	777
3.	Arga Mulya	1.500
4.	Marga Mulya	910
5.	Karang Mulya	1.900
6.	Natai Kerbau	4.500
7.	Mulya Jadi	1.102
8.	Pangkalan Banteng	8.684
9.	Amin Jaya	4.500
10.	Simpang Berambai	1.776
11.	Sungai Hijau	1.752
12.	Sungai Pakit	5.900
13.	Sungai Pulau	2.100
14.	Karang Sari	1.036
15.	Sungai Bengkuang	770
16.	Sungai Kuning	4.500
17.	Berambai Makmur	2.500
	Jumlah	44.207

Sumber :Programa Desa se-Kec. Pangkalan Banteng 2021

2. Iklim

Wilayah Kecamatan Pangkalan Banteng secara umum beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan September sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Mei. Suhu maksimum berkisar antara $31,1^{\circ}\text{C}$ – $32,8^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum berkisar antara $22,0^{\circ}\text{C}$ – $23,5^{\circ}\text{C}$. kelembaban udara sekitar 87,08 %.

Faktor iklim yang sangat berpengaruh dalam pertanian adalah curah hujan. Curah hujan menentukan ketersediaan air tanah bagi pertanian, kelembaban tanah dan udara. Pola hujan dalam setahun juga mempengaruhi pola tanam padi dan palawija.

3. Tanah dan Air

Jenis dan tekstur tanah di Kecamatan Pangkalan Banteng termasuk klasifikasi tanah kelas IV – VII yang artinya keadaan tanah yang mempunyai kadar hambatan / keasaman yang sedang sampai tinggi.

Kecamatan Pangkalan Banteng mempunyai jenis tanah yang pada umumnya adalah Podsolik merah kuning, Latosol, Alluvial dan Regosol. Penyebaran jenis tanah Podsolik hampir merata disetiap wilayah sedang jenis tanah Alluvial penyebarannya kebanyakan disekitar daerah aliran sungai yang landai, daerah cekungan atau rawa-rawa dangkal dan daerah pesisir yang menjadi muara sungai.

Jenis tanah Podsolik dan Latosol mempunyai sifat kemasaman tanah yang tinggi, kandungan unsur Fe dan unsur logam lainnya tinggi, mengikat unsur Nitrogen sangat kuat, kandungan unsur mineral batuan terutama Fosfor dalam tanah sangat rendah.

Tanah Alluvial terbentuk dari timbunan bahan organik yang melapuk dan endapan lumpur erosi tanah permukaan yang terbawa aliran air. Jenis tanah Alluvial lebih subur bila dibanding dengan tanah Podsolik. Sedangkan jenis tanah

Regosol adalah tanah berpasir yang mempunyai sifat porous dan sangat miskin unsur hara.

Jenis-jenis tanah dan kesesuaian lahan untuk komoditi pertanian tanaman pangan yang dapat dijadikan wilayah pengembangan di Kecamatan Pangkalan Banteng adalah jenis-jenis tanah Alluvial karena tingkat kesesuaian lahan dengan faktor pembatas yang dominan yaitu adanya ketersediaan unsur hara.

Tata Guna Lahan di Kecamatan Pangkalan Banteng digunakan sebagai berikut :

➤ Sawah Total	=	331Ha	dengan rincian :
-Marga Mulya	=	60	Ha
-Pangkalan Banteng	=	25	Ha
-Berambai Makmur	=	146	Ha
-Natai Kerbau	=	60	Ha
-Karang Sari	=	40	Ha
➤ Pekarangan	=	9.009	Ha
➤ Perkebunan Rakyat	=	23.844,50	Ha
➤ Perkebunan Swasta	=	97.141,75	Ha
➤ Kolam	=	7	Ha

6. Potensi Pengembangan Wilayah

Potensi pengembangan pertanian di wilayah Kecamatan pangkalan Banteng meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

B. Produksi Usaha Tani

1. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Komoditi tanaman pangan yang banyak diusahakan adalah padi, palawija, dan hortikultura. Tanaman padi merupakan komoditi strategis karena merupakan sumber bahan makanan pokok penduduk Indonesia, masyarakat akan tetap menanam padi dengan memanfaatkan kondisi lahan yang ada minimal untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Meskipun disaat ini komoditi padi belum

menjadi komoditi yang bernilai ekonomis tinggi, namun tidak berarti komoditi tersebut tidak bisa untuk dikembangkan, dengan memberikan input teknologi dan pengelolaan konservasi lahan yang baik dan benar maka faktor pembatas kesesuaian lahan akan bisa diminimalisir.

Komoditi palawija yang banyak diusahakan petani di Kecamatan Pangkalan Banteng adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Skala produksi jagung tahun 2021 menurun dikarenakan alih fungsi lahan, yang sebelum lahan bisa ditanam jagung kondisi sekarang sudah beralih ke tanaman perkebunan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditas Padi dan Palawija di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021

No	Komoditas	Luas Tanam (Ha)/Okmar	Luas Tanam (Ha)/Asep	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Padi Sawah	216	214	214	749
2.	Padi Ladang	1	1	2	4
3.	Jagung Manis	23,5	16.05	22	2.460.000 tgkl
4.	Jagung Hibrida	84	8	32,75	163,75
5.	Kedelai	2	2	0	0
6.	Kacang Tanah	3	3	1,25	0
7.	Kacang Hijau	0	0	0	0
8.	Ubi Kayu	145		26,25	5.420
9.	Ubi Jalar	10	5	8	57

Sumber : Rekapitulasi Laporan Bulanan PPLper Februari 2021

Jenis hortikultura yang banyak diusahakan secara intensif oleh petani adalah sayur-sayuran sedangkan untuk jenis buah-buahan masih belum ada yang mengusahakan secara intensif dalam suatu hamparan kebun. Mengusahakan komoditi buah-buahan memerlukan investasi modal yang cukup besar, waktu berproduksinya juga cukup lama, sehingga petani lebih memilih

komoditi sayur-sayuran dengan pertimbangan modal yang diperlukan relatif kecil dan cepat menghasilkan.

Jenis sayur-sayuran yang banyak diusahakan antara lain kacang panjang, lombok, terong, timun, bayam dan kangkung cabut. Tingkat produktivitas komoditi sayuran sangat bervariasi tergantung keadaan iklim terutama curah hujan. Pada musim penghujan mencapai puncaknya atau musim kemarau yang sangat ekstrim biasanya produksi sayuran akan menurun. Lokasi penghasil sayur-sayuran adalah Desa Amin Jaya, Karang Mulya, Natai Kerbau, Berambai Makmur dan Simpang Berambai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran dan Hortikultura di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021

No	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Cabe Rawit	38,00	11,75	316,00
2.	Cabe Besar	7,50	4,00	126,00
3.	Bawang Merah	1,50	1,00	
4.	Kacang Panjang	36,50	13,50	61,00
5.	Tomat	9,25	3,50	126,00
6.	Terong	20,75	19,75	137,00
7.	Ketimun	15,00	11,00	120,00
8.	Kacang Panjang	36,50	13,50	40,00
9.	Sawi	2	2	85,00
10	Semangka	55,00	50,00	2190,00
11.	Gambas	10,00	10,00	12,00
12.	Buncis	10,00	9,50	80,00

Sumber : Rekapitulasi Laporan Bulanan PPL Februari 2021

Program pemerintah komoditas hortikultura adalah bawang merah dan cabe. Budidaya bawang merah di Kecamatan Pangkalan Banteng masih rendah, karena petani mengalami masalah dalam pasca panen bawang tidak tahan lama. Sedangkan cabe produksi masih berkisar 1 s/d 1,5 kg/ pokok.

Budidaya semangka di Kecamatan Pangkalan Banteng sudah sangat diminati oleh petani, karena pemasaran yang mudah baik di dalam daerah maupun luar daerah Pangkalan Banteng. Hal ini ditunjukkan dengan luasan tanaman semangka dan produksi yang semakin meningkat, dengan hasil panen kisaran 25 - 35 ton/Ha.

2. Peternakan

Kecamatan Pangkalan Banteng yang mempunyai luas wilayah 1.306 km² (130.600 Ha) memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan usaha peternakan baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas. Prospek pengembangan komoditi peternakan masih berpeluang sangat besar mengingat Kecamatan Pangkalan Banteng sampai saat ini belum bisa mencukupi sendiri akan kebutuhan daging sapi, kambing dan telur sedangkan untuk ayam ras relatif bisa terpenuhi. Data perkembangan populasi ternak ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perkembangan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Produksi Telur di Kecamatan Pangkalan Banteng Tahun 2021

No	Jenis Ternak	Populasi	Produksi	
			Telur (Kg)	Daging (Kw)
1.	Sapi	736	0	554
2.	Kambing	316	0	31,5
3.	Domba	0	0	0
4.	Babi	773	0	36.5
5.	Kelinci	155	0	0
6.	Ayam Pedaging	92.041	0	510
7.	Ayam Buras	24.059	5.855	153
8.	Ayam Petelur	760	1.770	0
9.	Itik	2.145	201	15
10	Entok	3.794	88	0
11	Angsa	237	0	0
12	Merpati	251		

Sumber : Rekapitulasi Laporan Bulanan PPL s/d Februari 2021

3. Perkebunan

Komoditi perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Pangkalan Banteng adalah karet, kelapa, lada, kopi, melinjo, kelapa sawit, coklat dan kapuk randu. Pengembangan komoditi tersebut disesuaikan dengan kecocokan agorekosistem dan kemampuan petani dengan tetap memperhitungkan pada usahatani yang menguntungkan.

Pola usaha yang dikembangkan adalah pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat/Plasma), Pola kemitraan, Pola Perkebunan Besar Swasta dan Pola Perkebunan Rakyat Swadaya Murni dan Perbantuan. Perkembangan luas tanam, luas panen dan produksi komoditi perkebunan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2021

No	Komoditas	Luas TBM (Ha)	Luas TM (Ha)	LUAS TR/TTM	JUMLAH	Produksi (Ton)
1.	Karet	1.835	5.435	0	7.271	7.989
2.	Kelapa	0	104	0	238	25.05
3.	Kopi	5	24	0	24	0
4.	Lada	0	24	13	24	0
6.	Kelapa Sawit	1.897,5	14.389	0	16.286,50	23.648
					23.844,50	

Sumber : Rekapitulasi Laporan Bulanan PPL

C. Lingkungan Usaha

1. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan pertanian harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang, sehingga kegiatan pertanian dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana pada lingkungan usaha

pertanian terdiri dari : pasar, kios pertanian 12 unit, KUD , perbankan terdiri dari BRI, Mandiri, BPD,BNI, BMT dan BPR Marunting.

2. Kebijakan Pembangunan Pertanian

a. Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pada sektor tanaman pangan lebih diarahkan pada upaya peningkatan produksi beras sehingga dapat mencukupi kebutuhan petani dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk palawija lebih cenderung pada jagung dan kedelai begitu juga dengan hortikultura banyak yang diusahakan oleh petani. Keseluruhannya diupayakan melalui pola intensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi.

b. Peternakan

Untuk sektor peternakan diprioritaskan pada peningkatan populasi dan produksi ternak guna mencapai swasembada daging yang menjadi program pemerintah. Selain itu juga berguna untuk memperbaiki gizi dari masyarakat Kecamatan Pangkalan Banteng.

c. Sektor Perkebunan

Kebijakan Pembangunan Pertanian di sektor perkebunan adalah dengan memperhatikan faktor-faktor diantaranya melalui: Program pengembangan agribisnis yang meliputi program pengembangan perkebunan rakyat; Program peningkatan pengolahan hasil perkebunan; Program pengembangan usaha perkebunan. Untuk sektor kehutanan arah kebijakan yang dijabarkan adalah peningkatan sarana dan prasarana fisik, rehabilitasi dan konservasi hutan dan lahan.

d. Sektor Ketahanan Pangan

Kebijakan Pembangunan Pertanian di sektor penyuluhan dan ketahanan Pangan melalui Program pengembangan agribisnis yang meliputi program pengembangan pemanfaatan lahan pekarangan dan

Program pengembangan penganekaragaman pangan (Difersifikasi Pangan) Serta Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) bagi petani dan keluarganya.

D. Perilaku Pelaku Utama dan Pelaku Usaha

1. Keadaan Sumber Daya Manusia

Bagian terpenting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan pertanian adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), hal-hal yang perlu ditinjau antara lain :Kecamatan Pangkalan Banteng merupakan daerah yang terbuka, pernah menjadi daerah tujuan program transmigrasi dan termasuk salah satu daerah yang menjadi tujuan bagi para pencari kerja baik disektor jasa, perdagangan, perkebunan dan sektor pertanian. Dengan demikian penduduk yang bermukim di Kecamatan Pangkalan Banteng sangat beragam dari berbagai etnis.

Jumlah penduduk Kecamatan Pangkalan Banteng pada akhir tahun 2021 mencapai 40.163 Jiwa Laki laki 15.517 Jiwa Perempuan 14.635 Jiwa dan 8566 kk dengan tingkat pertumbuhan 1,05%. Jumlah penduduk menurut desa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kecamatan Pangkalan Banteng Per Desa (jiwa)
Tahun 2021

No	DESA/WKPP	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	L + P	
1.	Sido Mulyo	968	884	1.852	581
2.	Kebun Agung	703	703	1406	417
3.	Arga Mulya	876	870	1746	558
4.	Marga Mulya	883	759	1.642	600
5.	Karang Mulya	1.761	1.601	3.362	1.146
6.	Natai Kerbau	693	620	1.286	412
7.	Mulya Jadi	1.604	1.460	3.064	275
8.	Pangkalan Banteng	897	725	1.622	444
9.	Amin Jaya	1.351	1.253	2.604	725
10.	Simpang Berambai	954	896	1850	621
11.	Sungai Hijau	874	866	1.740	375
12.	Sungai Pulau	314	281	595	190
13.	Sungai Pakit	917	829	1.746	511
14.	Sungai Kuning	672	578	1.250	578
15.	Berambai Makmur	382	396	788	227
16.	Karang Sari	425	350	775	203
17.	Sungai Bengkuang	1.513	1.271	2.786	813
JUMLAH		9.565	8.768	7.189	7.531

Sumber : Kecamatan Pangkalan Banteng 2021

E. Kebutuhan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha

1. Kelembagaan Penyuluhan Pertanian

Keberadaan kelembagaan petani-nelayan sangat penting dalam rangka meningkatkan efisiensi dan mewujudkan unit produksi dengan melalui kegiatan kelompok tani. Hal ini dikarenakan dengan adanya kelompok tani dapat dijadikan sebagai wahana tukar menukar informasi pertanian ataupun permasalahan yang berkaitan dengan bidang usahatani. Kelompok tani yang berada di Kecamatan Pangkalan Banteng secara keseluruhan berjumlah 161 kelompok dengan rincian seperti disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Penyuluh dan Kelompok tani tiap-tiap Desa di Kecamatan Pangkalan Banteng

No	Desa	Nama PPL	Jumlah Poktan	Kelas Kelompok tani			
				P	L	M	U
1.	Sido Mulyo	Waluyo, S.PKP	11	9	3	-	-
2.	Kebun Agung	Waluyo, S.PKP	8	6	2	-	-
3.	Arga Mulya	Waluyo, S.PKP	9	9	-	-	-
4.	Marga Mulya	Choeri	11	10	1	-	-
5.	Karang Mulya	Iswanta, S.PKP.	12	12	-	-	-
6.	Natai Kerbau	Edy Teguh P.	8	8	-	-	-
7.	Mulya Jadi	Mishadi, S.ST.	5	5	-	-	-
8.	Pangkalan Banteng	Choeri	7	7	-	-	-
9.	Amin Jaya	Sabni, A.Md	15	15	-	-	-
10	Simpang Berambai	Painem, S.ST.	9	8	1	-	-
11	Sungai Hijau	Iswanta, S.PKP	10	9	1	-	-
12	Sungai Kuning	Cawarman Purba, SP.	8	8	-	-	-
13	Sungai Pakit	Luluk Khoiriyah, SP.	13	12	1	-	-
14	Berambai Makmur	Edy Teguh P.	6	6	-	-	-
15	Karang Sari	Mishadi, S.ST.	6	6	-	-	-
16	Sungai Pulau	Edi Teguh Prasajo	6	6	-	-	-
17	Sungai Bengkuang	Cawarman Purba, SP.	10	10	-	-	-
J U M L A H			161	151	10	-	-

Sumber : PPL Pangkalan Banteng 2021

Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Pangkalan Banteng berpusat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang merupakan bagian dari Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Kelembagaan Petani

Kelembagaan di Kecamatan Pangkalan Banteng yang dapat mendukung kegiatan pertanian antara lain :

- LMD/ BPD : 17
- Posyandu : 17
- POS BINDU : 17
- P K K : 17
- Karang Taruna : 17
- Kelompok Tani : 161
- Wanita Tani : 14
- RPH : 17
- Regu Pemadam Kebakaran Lahan : 1

3. Sarana dan Prasarana Usaha

Alat dan mesin pertanian sangat penting dalam peningkatan produksi. Pemerintah telah banyak memberi bantuan alat dan mesin pertanian kepada petani baik berupa traktor, mesin pengolah pupuk organik, maupun pompa air. Di Kecamatan Pangkalan Banteng telah memiliki beberapa alat dan mesin pertanian, diantaranya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Alat dan Mesin Pertanian yang ada di Masing-masing Desa Kecamatan Pangkalan Banteng

No.	DESA/WKPP	Jenis Alat Mesin Pertanian									
		Tractor		Hand Sprayer	Power Thresher	Dryer	Pompa Air	Tanam	Panen	Coumbaen	RMU
		TR4	TR2								
1.	Sido Mulyo	-	2	250	-	-	6	-	-	-	-
2.	Kebun Agung	-	1	300	-	-	3	-	-	-	-
3.	Argo Mulyo	-	-	200	-	-	1	-	-	-	1
4.	Marga Mulya	-	2	205	1	-	6	1	-	1	-
5.	Karang Mulya	1	5	360	-	-	20	4	1	-	1
6.	Natai Kerbau	-	2	125	2	-	2	-	-	-	-
7.	Mulya Jadi	-	1	200	-	-	3	-	-	-	-
8.	Pangkalan Banteng	-	2	75	-	-	2	-	-	-	-
9.	Amin Jaya	-	2	350	3	1	6	-	-	-	-
10.	Simpang Berambai	-	2	150	1	1	11	-	-	-	1
11.	Sungai Hijau	-	1	270	-	-	1	-	-	-	-
12.	Sungai Pakit	-	1	203	-	-	2	-	-	-	-
13.	Sungai Kuning	-	-	300	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sungai Pulau	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-
15.	Berambai Makmur	-	3	280	4	-	3	1	1	-	2
16.	Karang Sari	-	-	75	-	-	-	-	-	-	-
17.	Sungai Bengkuang	-	-	250	-	-	-	-	-	-	-
		1	23	3.137	11	3	55		1		8

Sumber : PPL Pangkalan Banteng 2021

BAB III . T U J U A N

Tujuan adalah pernyataan mengenai perubahan perilaku dan kondisi pelaku utama dan pelaku usaha yang dicapai dengan cara menggali dan mengembangkan potensi yang tersedia pada dirinya keluarga dan lingkungan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan merespon peluang.

Prinsip yang digunakan dalam merumuskan tujuannya itu: SMART: *specific (khas); measurable (dapat diukur); actionary (dapat dikerjakan/dilakukan); Realistic (Realistis); dan Time Frame (Memiliki batasan waktu untuk mencapai tujuan.* Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan tujuan adalah: ABCD: *Audience (khalayak sasaran); Behavior (Perubahan perilaku yang dikehendaki); Condition (Kondisi yang akan dicapai); dan Degree (Derajat kondisi yang akan dicapai).*

Dalam penyusunan Program Penyuluhan Pertanian BPP Pangkalan Banteng Tahun 2021 ini mempunyai tujuan, antara lain yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan adalah merupakan rumusan rumusan yang berkaitan dengan pernyataan Visi Misi

Pembangunan Penyuluhan Pertanian, rumusan umum kurang spesifik terhadap perubahan

Perilaku dan non perilaku utama/ pelaku usaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

- Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani kearah yang lebih baik.
- Meningkatkan pendapatan petani melalui berbagai macam usaha tani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.
- Mendorong kemauan petani untuk mengelola lahan pertanian yang ada menjadi lebih baik.
- Mendorong tumbuh dan kembangnya kelompok tani.

- Memanfaatkan sumber daya alam yang ada, untuk dapat diolah dan dikelola yang mempunyai potensi untuk dikembangkan pada sector pertanian.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus adalah memuat pernyataan mengenai perubahan perilaku dan kondisi pelaku Utama / pelaku usaha yang hendak dicapai dengan cara menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada petani dan keluarganya serta lingkungan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan merespon peluang yang ada.

a. Pertanian tanaman Pangan

- Petani dapat Melaksanakan pengamatan populasi HPT Padi sawah secara intensif
- Petani melakukan pemupukan sesuai anjuran pada tanaman padi sawah
- Petani menggunakan bahan hayati/nabati dalam pengendalian OPT padi sawah
- Petani memanfaatkan bahan organik (pupuk organik) dalam budidaya padi sawah
- Petani menggunakan pupuk organik pada budidaya hortikultura
- Petani menggunakan bahan hayati/nabati dalam pengendalian OPT hortikultura
- Petani meningkatkan produktifitas jagung melalui intensifikasi dan extensifikasi
- Petani memanfaatkan pekarangan secara intensif
- Petani melaksanakan Pola Tanam padi dengan jajar legowo
- Petani melaksanakan Pola Tanam jagung jajar legowo
- Petani mengetahui dan menyadari fungsi dan manfaat lahan pekarangan dalam penganekaragaman pangan keluarga
- Pengembangan toga di pekarangan
- Pendampingan Penyusunan E RDK/RDCK pada kelompok tani

b. Perkebunan

- Petani dapat melakukan perawatan Tanaman sawit dan karet secara intensif

- Petani pekebun dapat meningkatkan mutu Bokar sesuai standart mutu bokar
 - Petani menyadap tanaman karet pada umur matang sadap
 - Petani dapat mengendalikan serangan JAP tanaman karet secara efektif
 - Petani mau melaksanakan tanam ganda pada tanaman karet
 - Petani mengetahui teknik mina padi
 - Agar pihak Ketiga mau membeli hasil produksi petani
 - Meningkatkan produksi / mutu sawit
- c. Kelembagaan
- Agar petani mau dan mampu merencanakan kerjasama usaha tani yang menguntungkan
 - Agar kelompok tani mau dan mampu melaksanakan pertemuan rutin sesuai jadwal
- d. Bidang Ekonomi
- Agar PTP mau membeli produksi karet petani.
 - Petanimampu/ memiliki modal usaha sendiri.
 - Petani mau dan mampu memanfaatkan tenaga kerja secar optimal.
 - Mampu menciptakan hasil produksi yang bersaing pasar.
- e. Bidang Sosial
- Petani mau melakukan perhitungan usaha tani.
 - Agar pembagian tugas kelompok tani bisa berjalan.
 - Agar petani bisa melakukan komunikasi kelompok.
 - Agar petani mampu menyampaikan ide dalam pertemuan kelompok.

BAB IV. PERMASALAHAN

Permasalahan dalam hal ini terkait dengan faktor-faktor yang dinilai dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara kondisi saat ini (faktual) dengan kondisi yang ingin dicapai. Faktor-faktor tersebut antara lain: Faktor yang bersifat perilaku, yaitu faktor yang berkaitan dengan tingkat adopsi pelaku utama dan pelaku usaha terhadap penerapan suatu inovasi/teknologi baru, misalnya belum yakin, belum mau, atau belum mampu menerapkan dalam usahanya. Faktor yang bersifat non perilaku, yaitu faktor yang berkaitan dengan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendukung usaha pelaku utama dan pelaku usaha, misalnya ketersediaan pupuk benih/bibit atau modal.

Dari sekian banyak permasalahan yang diidentifikasi, perlu dibuat pemeringkatan sesuai dengan prioritas pembangunan pertanian disuatu wilayah, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: apakah masalah itu menyangkut mayoritas para pelaku utama dan pelaku usaha; apakah erat kaitannya dengan potensi usaha, produktifitas, lingkungan usaha, perilaku, kebutuhan, efektifitas dan efisiensi pelaku usaha dan apakah tersedia kemudahan biaya, tenaga, teknologi/inovasi untuk pemecahan masalah.

1. Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura

a. Permasalahan bersifat Perilaku

Penetapan permasalahan yang bersifat perilaku yaitu faktor yang berkaitan dengan tingkat adopsi pelaku utama dan pelaku usaha terhadap penerapan teknologi baru . Hasil prioritas masalah pada kegiatan usaha tani di Kec .Pangkalan Banteng adalah sebagai berikut :

- Petani belum melakukan Tehnik pengamatan populasi HPT Padi sawah secara intensif
- Petani belum melakukan pemupukan sesuai anjuran pada tanaman padi sawah
- Petani belum menggunakan bahan kimia pada tanaman padi sesuai anjuran

- Petani belum menggunakan bahan organik padi sawah
- Petani belum mengetahui manfaat pupuk organik pada tanaman hortikultura
- Petani belum menggunakan bahan kimia pada tanaman hortikultura sesuai anjuran
- Peralihan Fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke perkebunan

b. Permasalahan bersifat Non Perilaku

- Petani dalam penyediaan pupuk organik pada tanaman hortikultura masih kurang
- Pupuk subsidi tidak tersedia tepat waktu
- Harga penebusan pupuk bersubsidi untuk program tanaman pangan harga sudah sesuai sesuai dengan HET, tetapi urusan berbelit-belit sehingga memakan waktu yang lama.
- Petani belum memanfaatkan lahan pekarangan dalam budidaya tanaman jagung secara optimal.
- Petani belum bisa memasarkan jagung pada saat panen raya, karena tidak adanya jaminan harga dan pasar.

2. Ketahanan Pangan

a. Permasalahan bersifat Perilaku

Petani belum memanfaatkan pekarangan secara intensif

b. Permasalahan bersifat Non Perilaku

Petani belum memanfaatkan lahan pekarangan dalam penganeekaragaman pangan keluarga.

3. Komoditi Perkebunan

a. Permasalahan bersifat Perilaku

- Petani belum merawat tanaman perkebunan secara intensif
- Petani pekebun belum menerapkan mutu Bokar sesuai standart mutu bokar

- Petani menyadap karet yang belum matang sadap
 - Petani belum mengendalikan secara efektif pada serangan JAP tanaman karet
 - Petani belum melakukan pengelolaan lada putih secara optimal
- b. Permasalahan bersifat Non Perilaku
- Tidak adanya standart di tingkat petani sampai pabrik untuk menentukan mutu Bokar sesuai standart mutu bokar.

4. Kelembagaan Petani

- Petani belum merencanakan kerjasama usaha tani serta pemanfaatan SDA
- Sebagian kelompok Tani belum melaksanakan pertemuan rutin sesuai jadwal pertemuan
- Petani belum mengetahui perencanaan kerjasama usaha tani serta pemanfaatan SDA
- Petani belum mengetahui manfaat kerjasama usaha tani serta pemanfaatan SDA

5. Dinas Tanaman Pangan, Hortukultura dan Perkebunan :

Jalan usaha tani rusak sehingga menjadi kendala bagi petani dalam perawatan kebun dan pengangkutan hasil produksi.

BAB. V. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan, bagaimana caranya, siapa yang melakukan, siapa sasarannya, dimana, kapan, berapa biayanya, dan apa hasil yang akan dicapai untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan merespon peluang yang ada. Untuk merumuskan rencana kegiatan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) laku utama dan pelaku usaha;
2. Ketersediaan teknologi/inovasi, sarana dan prasarana, serta sumberdaya lain yang mendukung kegiatan penyuluhan pertanian;
3. Tingkat kemampuan (Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap) penyuluh pertanian;
4. Situasi lingkungan fisik, sosial dan budaya yang ada; dan
5. Alokasi pembiayaan yang tersedia.

Rencana kegiatan ini memuat unsur-unsur :

SIADIBIBA : Siapa yang akan melaksanakan?; Apa tujuan yang ingin dicapai?; Dimana dilaksanakan?; Bilamana/kapan waktu pelaksanaan?; berapa banyak hasil yang ingin dicapai (kuantitas dan kualitas)?;berapa korbanan yang diperlukan (biaya, tenaga, dll) serta Bagaimana melaksanakannya (melalui kegiatan apa)?.

Rencana kegiatan yang disajikan dalam bentuk tabulasi/matriks yang berisi masalah, kegiatan, metode, keluaran, sasaran, volume/frekuensi, lokasi, waktu, biaya, sumber biaya, penanggungjawab, pelaksanaan dan pihak terkait.

BAB VI

PENUTUP

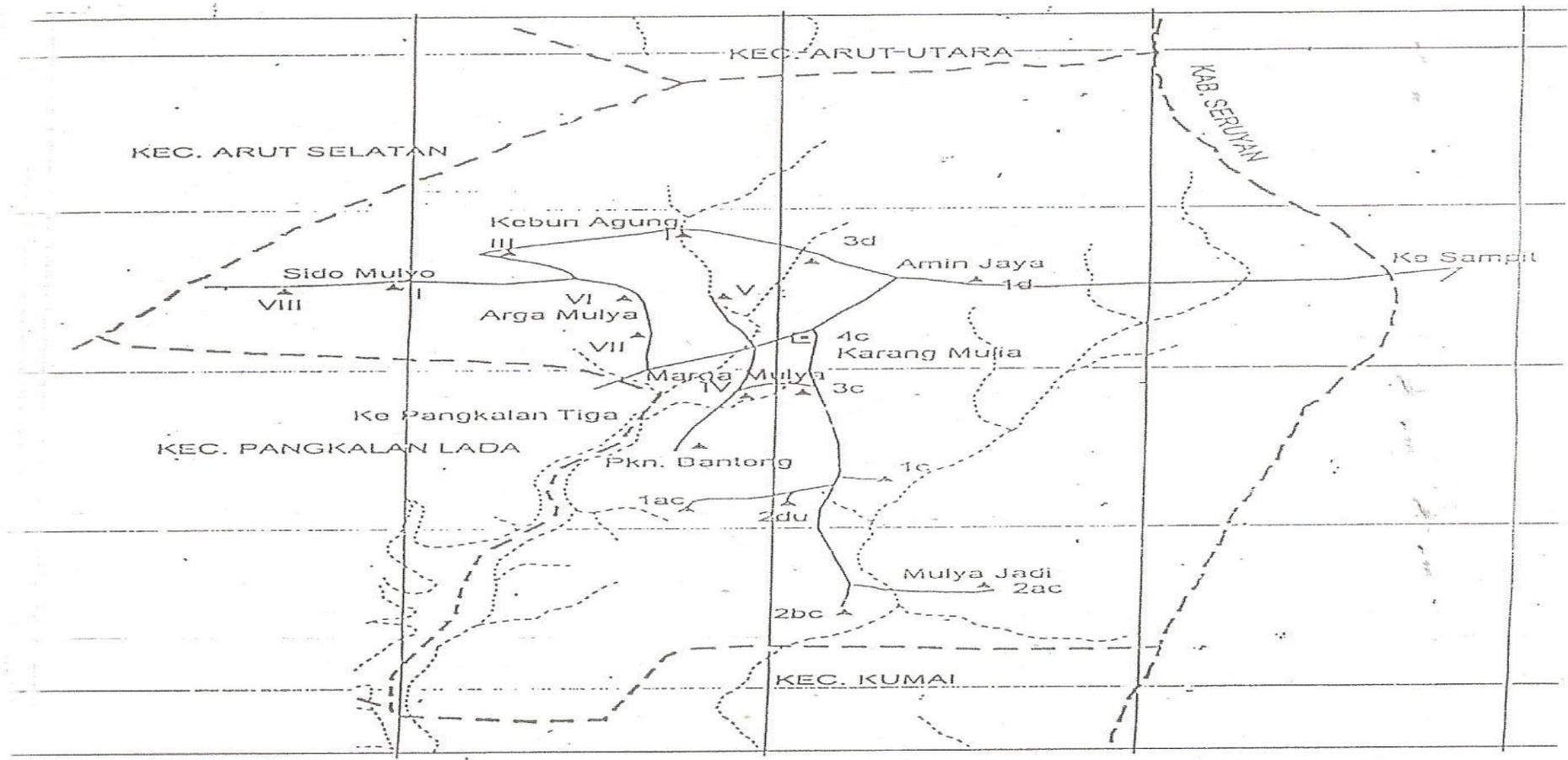
Kegiatan penyuluhan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan pertanian. Sasaran pembangunan pertanian akan tercapai dengan baik apabila terjadi keserasian kerja factor utama dalam melancarkan pembangunan pertanian yang meliputi pasar, ketersediaan teknologi, adanya perangsang usaha, tersedianya sarana produksi dan alat pertanian, transportasi bagi kegiatan usahatani, pendidikan petani, adanya dinamika kelompok tani, penataan lahan dan perencanaan pembangunan pertanian.

Sehubungan dengan hal tersebut Programa Penyuluhan Pertanian yang direncanakan dengan baik akan mempermudah pelaksanaan kegiatan yang dilandasi dengan koordinasi peningkatan komunikasi dan informasi serta pengaturan dan pelayanan.

Harapan yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku petani dan keluarganya, sehingga mampu melakukan usaha untuk meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.

LAMPIRAN 1. PETA KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

PETA KECAMATAN PANGKALAN BANTENG



LAMPIRAN 2. DATA STRUKTUR ORGANISASI GAPOKTAN DI KECAMATAN PANGKALAN BANTENG TAHUN 2021

No	DESA	NAMA GAPOKTAN	ALAMAT	TAHUN PEMBENTUKAN	JUMLAH ANGGOTA BERDASARKAN								NAMA PENGURUS GAPOKTAN		
					JENIS KELOMPOK			JML	JENIS USAHA KEL. TANI						
					KD	KW	KP		TAN	NAK	BUN	KAN	KETUA	BENDAHARA	SEKRETARIS
1	SidoMulyo	Harapan Makmur	Desa 2	1997	10	1	-	11	V	V	V	-	Umar Basri	Kurniawan	Jamak.H
2	Kebun Agung	Mitra Sejahtera	Desa 1	1997	8	1	-	8	V	V	V	-	Abidin	Parno BX	Pujio
3	Sungai Kuning	Bina Sejahtera	Desa 3	1997	7	1	-	8	V	V	V	-	Satrio Yugo	Agus Dahlan	Ponidiyanto
4	Arga Mulya	Karet Jaya	Desa 6	1990	8	1	-	9	V	V	V	-	Reno Krisdianto	Supardi	Hartono
5	Marga Mulya	Suka Maju	Desa 4	2004	10	1	-	11	V	V	V	-	Rusmanto	Aryadi	Suparno
6	Karang Mulya	Tani Makmur	SP. IV	2003	12	-	-	12	V	V	V	-	Suyono	Parno	Sumardi
7	Natai Kerbau	Manunggal Jaya Makmur	I A	2007	8	-	-	8	V	V	V	-	Yan Suryansyah	M. Bejo	Eko Suryanto
8	MulyaJadi	Sumber Rejeki	DU	2007	5	-	-	5	V	V	V	-	Haerudin	Bedri	Wiyanto
9	P. Banteng	Suka Makmur	Sebukat	2007	7	-	-	7	V	V	V		Nurhadi	Wiyanto	Najir

10	Sungai Hijau	Hijau Lestari	Desa V	2007	10	-	-	10	v	v	v	-	Kafid Ali	BA.Yacub	Mujiono
11	S.Berambai	Berambai	SP.3 NK	2007	8	1	-	9	v	v	v	-	Supriono	M,Salahudin	Karseno
12	S.Bengkuang	MakmurAbadi	Desa 8	2007	9	1	-	10	v	v	v	-	Suriani	Kasihono	Ayat Purwanto
13	Sungai Pakit	Agung Lestari	Sungai Pakit	2007	12	2	-	14	v	v	v	-	Sumardi	Heriyanto	Abdu Rahman
14	Amin Jaya	Harapan Maju	Aj.SP.3	2012	13	2	-	15	v	v	v	-	Suryadi	Wahadi	Noni.ND
15	Sungai Pulau	Sejahtera Bersama	SP.II b	2014	5	1	-	6	v	v	v	-	Bero Joko	Chairul Siran	Sumaji
16	Karang sari	Krida Tani	SP.II.a	2014	5	1	-	6	v	v	v	-	Nuryoto	Sodikin	Triyanto
17	Berambai Makmur	Sido Makmur	SP.1a	2014	5	1	-	6	v	v	v	-	Sadilan	Tutik	Supriyono

LAMPIRAN 3. RENCANA INTENSIFIKASI HORTIKULTURATAHUN 2022 KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

N0	Desa	Kcng Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam	Buncis	Sawi	Semangka	Melon
1	SidoMulyo	4	2	2	-	2	1	1	1	0,5	40	-
2.	Kebun Agung	2	-	3	-	6	1.5	2	-	-	-	-
3.	Sungai Kuning	12	6	6	-	10	1	-	4	-	4	-
4.	Arga Mulya	10	7	10	2	8	3	-	2	-	-	-
5.	Marga Mulya	12	6	8	2	6	3	-	4	-	5	-
6.	Karang Mulya	7	3	3	-	6	1	-	2	-	20	1
7.	Natai Kerbau	4	3-	2	2	2	2	2	2	2	2	-
8.	MulyaJadi	10	5	5	2	5	4	4	4	2	5	-
9	P. Banteng	10	6	8	2	8	0.5	-	2	-	3	-
10	Sungai Hijau	10	2.5	5	2.5	10	3	-	3	-	4	-
11	S.Berambai	5	2	3	-	2	-	-	-	-	-	-
12	S.Bengkuang	2	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-
13	Sungai Pakit	10	1	5	2	4	1	-	1	1	4	1

14	Amin Jaya	10	1	8	2	7	1	1	1	1	6	1
15	Sungai Pulau	4	1	2	1	1	1	-	-	-	-	-
16	Karang Sari	4	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-
17	Berambai Makmur	8	4	4	1	1	1	-	-	-	-	-

Lampiran 4. RENCANA LUAS TANAM PADI PALAWIJA SAYURAN DAN BUAH BUAHAN TAHUN 2022

BPP KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

NO.	NAMA DESA	LUAS TANAM PER KOMODITI (Ha)									
		Padi Sawah	Padi Gogo	Jagung	Kedele	Kcng Tanah	Kcng Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Sayuran	Buah- Buahhan
1	Sido Mulyo	-	-	10	-	1	-	10	5	5	30
2	Kebon Agung	-	-	10	-	2	-	10	5	15	25
3	Argo Mulyo	-	-	10	-	1	-	-	3	15	25
4	Marga Mulya	60	1	17	-	4	-	15	7	30	40
5	Karang Mulya	-	-	30	5	1	-	15	5	80	40
6	Natai Kerbau	60	-	20	-	1	-	-	3	15	40
7	Mulya Jadi	-	-	10	-	1	-	-	3	15	30
8	Pangkalan Banteng	30	-	15	-	2	-	10	3	15	25
9	Amin Jaya	-	-	25	5	3	-	10	5	35	30
10	Simpang Berambai	-	-	30	-	5	-	10	5	35	25

11	Sungai Hijau	-	-	15	-	2	-	20	3	15	25
12	Sungai Bengkuang	-	-	10	-	1	-	10	5	15	25
13	Sungai Kuning	-	-	10	-	1	-	10	4	15	25
14	Sungai Pakit	-	-	45	-	2	-	10	3	30	25
15	Sungai Pulau	-	-	10	-	1	-	-	2	15	25
16	Karang Sari	40	-	10	-	1	-	-	2	15	25
17	Berambai Makmur	146	-	25	-	2	-	-	2	25	25
	Total	336	1	337	10	31	0	130	65	400	485

LAMPIRAN 5. RENCANA INTENSIFIKASI PAJALE DAN HORTIKULTURATAHUN 2022 KECAMATAN PANGKALAN BANTENG

No.	Desa	Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Panjang	Ubi Kayu	CabaiRawit	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam	Buncis	Sawi	Semangka	Melon
1.	Sido Mulyo	-	15	-	4	10	4	-	2	-	-	-	-	45	4
2.	Kebun Agung	-	15	-	2	10	3	-	6	3	2	-	-	-	-
3.	Argo Mulyo	-	9	-	12	8	12	-	10	1	-	4	-	-	-
4.	Marga Mulya	90	9	-	10	8	10	2	8	3	-	2	-	4	-
5.	Karang Mulya	-	25	-	12	22	14	2	6	5	-	4	2	60	1
6.	Natai Kerbau	27	60	-	7	10	10	-	6	3	-	2	1	3	-
7.	Mulya Jadi	1	21	-	4	10	5	2	2	2	2	2	2	2	-
8.	Pangkalan Banteng	40	15	-	10	8	5	2	5	4	4	4	2	5	-
9	Amin Jaya	-	80	-	10	12	8	2	8	3	-	2	-	15	-
10.	Simpang Berambai	-	30	-	10	11	5	2.5	10	3	-	3	-	5	-
11.	Sungai Hijau	-	24	-	5	15	3	-	2	1	-	-	-	-	-
12	Sungai Pakit	-	15	-	15	10	8	1	5	4	-	1	-	4	-
13	Sungai Pulau	-	10	-	3	5	3	1	2	3	-	1	-	2	-

14	Karang Sari	-	20	-	5	5	4		2	1	-	1	-	-	-
15	Sungai Bengkuang	-	10	-	4	5	2	1	1	1	-	-	-	-	-
16	Sungai Kuning	-	10	-	4	6	3	1	2	1	-	-	-	-	-
17	Berambai Makmur	160	10	-	8	4	8	3	4	4	-	1	-	1	-
	JUMLAH	328	378	0	125	159	107	19.5	81	42	8	27	7	146	5

LAMPIRAN 6. DAFTAR NAMA GAPOKTAN KECAMATAN PANGKALAN BANTENG
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PANGKALAN BANTENG 2021

NO	GAPOKTAN	DESA	KETUA	
1	HARAPAN MAJU	AMINJAYA	SURYADI	
2	AGUNG LESTARI	SUNGAI PAKIT	SUMARDI	
3	HARAPAN MAKMUR	SIDOMULYO	UMAR BASRI	
4	MAKMUR ABADI	SUNGAI BENGKUANG	SURIANI	
5	MITRA SEJAHTERA	KEBON AGUNG	ABIDIN	
6	BERAMBAI	SIMPANG BERAMBAI	SUPRIYONO	
7	TANI MAKMUR	KARANG MULYA	SUYONO	
8	HIJAU LESTARI	SUNGAI HIJAU	KAPID ALI	
9	SUKA MAJU	MARGA MULYA	RIYADI	
10	SEBUKAT MAKMUR	PANGKALAN BANTENG	WIYANTO	
11	BINA SEJAHTERA	SUNGAI KUNING	SATRIO YOGO A.	

12	SIDO MAKMUR	NATAI KERBAU	SADILAN	
13	MANUNGGAL JAYA	BERAMBAI MAKMUR	YAN SURYANSYAH	
14	SUMBER REJEKI	MULYAJADI	HAERUDIN	
15	KRIDA TANI	KARANG SARI	NURYOTO	
16	SEJAHTERA BERSAMA	SUNGAI PULAU	BEROJOKO	
17	KARET JAYA	ARGA MULYA	PRIYANTO	